

Efektivitas Penggunaan Mendeley dan Publish or Perish dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Rahmadani ^{a,1,*}, Zainal Bakri ^{b,2}

^a Balai Diklat Keagamaan Ambon, Jl Laksdya Leo Wattimena, Kota Ambon, 97232

^b Universitas Pendidikan Indonesia, Jl Dr Setiabudi, Kota Bandung, 40154

* rahmadani13@gmail.com, zainalbakri48@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT / ABSTRAK

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Salah satu pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru adalah karya tulis ilmiah. Tingginya minat guru dalam mengikuti pelatihan tersebut belum berkorelasi positif dengan kemampuan guru menulis artikel ilmiah. Banyak guru yang mengatakan sulit mencari ide dan referensi ketika ingin menulis. Salah satu cara yang dapat mempermudah penyusunan artikel adalah penggunaan aplikasi Mendeley dan Publish or Perish (PoP). Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji penggunaan aplikasi Mendeley dan PoP dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Mendeley dan PoP dalam meningkatkan produktivitas dan keterampilan guru dalam penulisan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui survey, observasi, dan wawancara. Partisipan dalam penelitian ini adalah 35 guru yang berasal dari berbagai jenjang pendidikan yang mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah di Balai Diklat Keagamaan Ambon selama 6 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Mendeley dan PoP dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis artikel dan manajemen referensi. Guru sudah dapat menyusun artikel ilmiah yang terdiri dari pendahuluan dan metode penelitian selama pelatihan berlangsung. Sebanyak 88% guru sudah mampu menggunakan Mendeley dan PoP yang dapat membantu penyusunan artikel mereka. Aplikasi PoP dapat membantu guru mengidentifikasi jurnal yang relevan dan berpengaruh di bidang pendidikan, sementara Mendeley memfasilitasi pengelolaan referensi. Penggunaan kedua aplikasi ini dapat mempermudah penulis dalam mencari referensi dan menyusun daftar pustaka. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley dan PoP dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dikalangan pendidik.

One of the continuous professional development trainings for teachers is scientific writing. The high interest of teachers in participating in such training has not positively correlated with their ability to write scientific articles. Many teachers find it challenging to come up with ideas and references when they want to write. One way to facilitate the preparation of articles is by using the Mendeley and Publish or Perish (PoP) applications. Therefore, the researcher aims to examine the use of the Mendeley and PoP applications in Scientific Writing Training for teachers. This study aims to evaluate the effectiveness of integrating Mendeley and PoP in increasing teachers' productivity and skills in scientific writing. The research method used is qualitative, through surveys, observations, and interviews. Participants in this study were 35 teachers from various educational levels who attended scientific writing training at the Balai Diklat Keagamaan Ambon for six days. The results showed that the integration of Mendeley and PoP could improve teachers' understanding and skills in writing articles and managing references. Teachers were able to compose scientific articles consisting of introductions and research methods during the training. As many as 88% of teachers were able to use Mendeley and PoP, which helped in their article preparation. The PoP application helped teachers identify relevant and influential journals in the field of education, while Mendeley facilitated reference management. The integration of these two applications made it easier for writers to find references and compile bibliographies. The implications of this study indicate that the use of Mendeley and PoP in Scientific Writing Training can be an effective strategy to improve the quality and quantity of scientific publications among educators.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Kata Kunci: Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Mendeley, Publish or Perish

Keywords: Training, Scientific Papers, Mendeley, Publish or Perish

1. Pendahuluan

Tuntutan terhadap kualitas pendidikan di era revolusi industri saat ini semakin meningkat. Guru sebagai pilar pendidikan diwajibkan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi. Salah satu cara bagi guru dalam mengembangkan kompetensi adalah mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Dengan menulis artikel ilmiah, guru tidak hanya dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan, tetapi juga dapat memotivasi mereka untuk terus mengasah dan memperbaharui pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Pelatihan karya tulis ilmiah tidak hanya menjadi wadah bagi guru dalam mengembangkan profesionalismenya tetapi juga sebagai cara untuk guru mempublikasikan dan mengkomunikasikan secara resmi pengetahuan yang dimiliki dalam forum ilmiah (Pettoello-Mantovani et al., 2024). Akan tetapi, tingginya minat guru dalam mengikuti pelatihan tersebut belum berkorelasi positif dengan kemampuan guru menulis artikel ilmiah. Banyak guru yang mengatakan sulit mencari ide dan referensi ketika ingin menulis. Data menunjukkan 60% guru memiliki keterampilan menulis yang kurang memadai (Rini & Rahman, 2022). Selain itu, Laporan UNESCO dalam *Education for All Global Monitoring Report 2020* menunjukkan bahwa banyak guru di negara berkembang termasuk Indonesia menghadapi tantangan dalam keterampilan menulis, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menyusun bahan ajar yang efektif. Salah satu guru yang merupakan peserta pelatihan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Ambon mengatakan bahwa sulit untuk mencari inspirasi dalam menulis, bahkan ketika dia sudah menemukan ide, kesulitan lainnya adalah menuangkannya dalam tulisan. Menulis adalah sebuah *skill* yang tidak semua orang mampu mengungkapkan idenya dalam suatu tulisan (Spearing, 2022). Namun, di era perkembangan teknologi yang begitu pesat ini sudah banyak aplikasi yang dikembangkan dan dapat membantu seseorang dalam menyusun karya tulis ilmiah (Azmi et al., 2024). Aplikasi tersebut antara lain Mendeley dan Publish or Perish (PoP).

Mendeley adalah salah satu aplikasi *reference manager* yang *user friendly* (Kousha & Thelwall, 2019) dan banyak digunakan oleh penulis saat ini (Zainuddin et al., 2023; Ramadhan et al., 2021). *Reference manager* adalah aplikasi berbasis teknologi yang berbentuk *software* dan bersifat gratis serta dapat membantu pembuatan suatu artikel ilmiah (Listihana & Nofrizal, 2018). Penggunaan aplikasi Mendeley dapat memotivasi penulis dalam menyusun artikel ilmiah (Isa et al., 2016). Mendeley menjadi kebutuhan wajib bagi penulis karena mayoritas jurnal bereputasi saat ini sudah mewajibkan penggunaan Mendeley dalam melaksanakan sitasi dan penulisan daftar pustaka (Somantri & Sari, 2021). Dengan Mendeley, guru dapat dengan mudah mencari referensi yang relevan, mengelola daftar pustaka, dan menyisipkan kutipan dalam teks dengan cepat dan akurat. Selain itu, Mendeley versi terbaru juga sudah menyediakan fitur jejaring social akademik yang memungkinkan guru untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat dan mengakses penelitian terbaru.

Adapun Publish or Perish (PoP) adalah aplikasi yang digunakan untuk mencari artikel dalam database jurnal *online* yang kemudian disajikan dalam sebuah metadata sesuai kualitasnya (Hanifah et al., 2022; Kania et al., 2023). PoP dapat membantu penulis dalam menganalisis informasi yang dibutuhkan (Ratmiati et al., 2023). Aplikasi ini dapat membantu penulis mencari sumber referensi dari *Google Scholar*, *Web of Science*, *Scopus*, *Microsoft Academy*, *Crossref*, dan juga *PubMed*. Penulis dapat mencari banyak referensi sekaligus dalam waktu yang cepat, yakni mulai dari 10 sampai 1000 artikel. Selain itu, penulis juga dapat menentukan tahun terbitan dari sumber referensi yang diinginkan. Hal ini jelas memberikan kemudahan bagi setiap penulis tak terkecuali guru dalam mencari sumber referensi yang terpercaya (Lambovska & Todorova, 2021; Afandi et al., 2023). Dengan menggunakan PoP, guru dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih artikel pada suatu jurnal untuk publikasi karya tulis ilmiah mereka.

Kemudahan yang ditawarkan dan manfaat yang signifikan dari aplikasi Mendeley dan PoP dalam menyusun artikel ilmiah yang mendasari peneliti yang sekaligus berperan sebagai widyaiswara mengintegrasikan Mendeley dan Publish or Perish dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru di Balai Diklat Keagamaan Ambon. Guru akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang analisis sitasi dan metrik bibliometrik, keterampilan dalam manajemen referensi yang efisien, serta kemampuan mengevaluasi kualitas dan relevansi jurnal ilmiah. Dengan demikian, guru akan lebih siap dan percaya diri dalam menyusun dan mempublikasikan karyanya, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan profesi guru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Mendeley dan PoP dalam meningkatkan produktivitas dan keterampilan guru dalam penulisan artikel ilmiah. Sebagai langkah awal, peneliti melakukan survei sederhana kepada guru yang terdaftar sebagai peserta pelatihan dan diperoleh 97% peserta tidak mengetahui cara penggunaan aplikasi Mendeley dan Publish or Perish. Bahkan beberapa diantaranya baru mendengar nama aplikasi tersebut. Padahal sebagai seorang guru, mereka dituntut untuk terus update dan menguasai teknologi informasi sebagai respon terkait revolusi industri saat ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini guru akan mempelajari cara menginstall, menggunakan, dan mengimplementasikan Mendeley dan Publish or Perish dalam penyusunan artikel ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyusun artikel ilmiah yang berjudul, "Efektivitas Penggunaan Mendeley dan Publish or Perish dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah".

Selain melihat efektivitas penggunaan Mendeley dan PoP pada pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru, dalam artikel ini akan dibahas pula terkait cara penggunaan Mendeley dan PoP. Dimulai dari menginstall, mendaftarkan, menggunakan, hingga mengintegrasikan kedua aplikasi tersebut. Artikel ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti maupun praktisi pendidikan yang memiliki ketertarikan dalam menyusun tulisan, buku, ataupun artikel ilmiah dengan memanfaatkan penggunaan Mendeley dan Publish or Perish. Penulis berharap artikel ini bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan kualitas tulisan khususnya artikel ilmiah di era digital yang terus berkembang.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui survey deskriptif, observasi, dan wawancara. Partisipan dalam penelitian ini adalah 35 guru yang berasal dari berbagai jenjang pendidikan yang mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah di Balai Diklat Keagamaan Ambon. Pelatihan dilaksanakan selama 6 hari secara klasikal dan melibatkan guru yang berasal dari Provinsi Maluku dan Maluku Utara. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, peneliti yang bertindak sebagai widyaiswara mempersiapkan bahan ajar yang terdiri dari modul ajar, bahan tayang, video tutorial, dan media pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan instrument berupa survey, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Untuk tahap kedua yaitu pelaksanaan dibagi kedalam dua kegiatan. Kegiatan pertama, peneliti melaksanakan pelatihan di kelas dengan memberikan materi tentang teknik penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan Mendeley dan Publish or Perish (PoP). Adapun kegiatan kedua, peneliti meminta peserta untuk praktik langsung penggunaan Mendeley dan PoP. Sementara tahap akhir dari penelitian ini adalah evaluasi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan evaluasi untuk melihat efektivitas integrasi Mendeley dan PoP dalam meningkatkan produktivitas dan keterampilan guru sebagai peserta pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah.

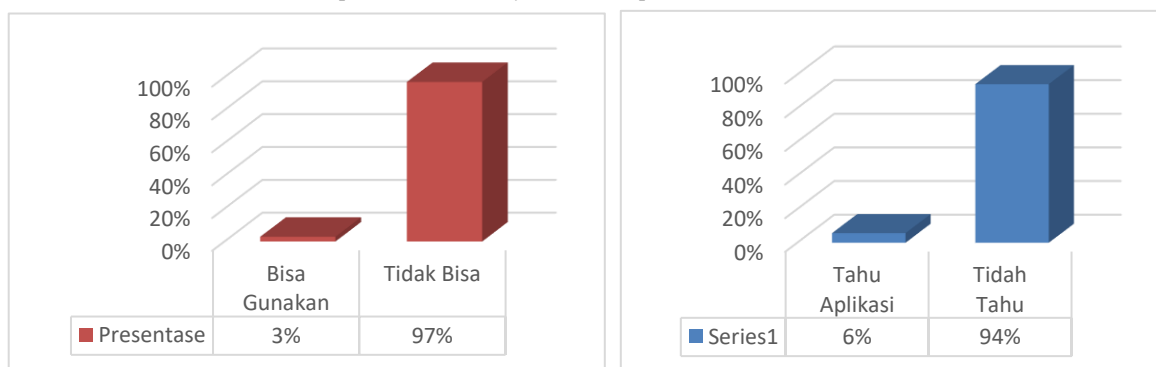
3. Hasil dan Pembahasan

Artikel ini membahas hasil penelitian tentang integrasi penggunaan Mendeley dan Publish or Perish (PoP) dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Mendeley dan PoP dalam meningkatkan produktivitas dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Pembahasan dalam artikel ini dibagi menjadi tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut penjelasannya.

3.1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagai widyaiswara yang bertindak sebagai peneliti, aktivitas yang dilakukan pertama kali adalah mempersiapkan bahan ajar yang terdiri dari modul ajar, bahan tayang, video tutorial penggunaan aplikasi Mendeley dan Publish or Perish, serta media dan alat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. Adapun media pembelajaran tersebut dapat diakses pada link berikut: <https://bit.ly/bahanajardani>. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan yang terdiri dari instrument survey, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi guru memang bukan pelatihan pertama yang dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Ambon, tahun 2023 pernah dilaksanakan pelatihan yang serupa. Hanya saja, integrasi penggunaan teknologi dalam membantu peserta menyusun artikel ilmiah belum dimanfaatkan secara maksimal. Dalam pelatihan yang dilaksanakan tahun 2024 ini, peneliti akan mengintegrasikan penggunaan Mendeley dan PoP dan meminta peserta untuk langsung menggunakan kedua aplikasi tersebut dalam penyusunan artikel ilmiah. Kedua aplikasi ini dipilih karena masih banyak guru yang belum mengetahui cara penggunaan Mendeley dan PoP. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang dilakukan kepada peserta pelatihan yang terdiri dari 35 orang guru di Provinsi Maluku dan Maluku Utara. Adapun hasil surveinya disajikan pada Gambar 1 berikut.

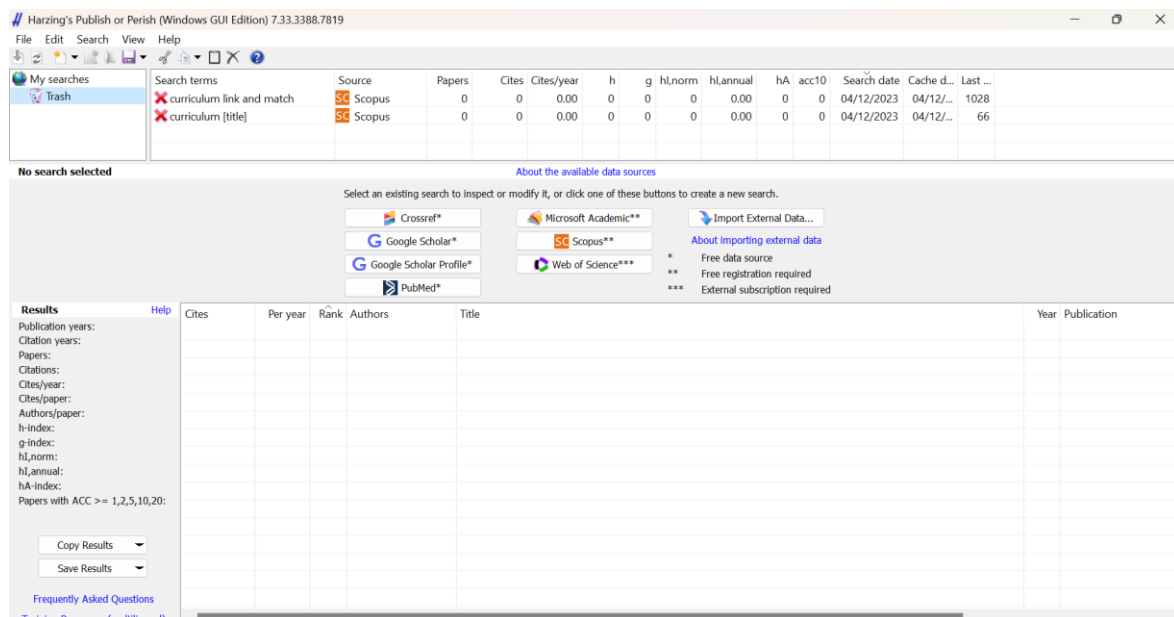


Gambar 1. Hasil Survey Guru terkait Mendeley dan Publish or Perish (PoP)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan yang disajikan pada Gambar 1, diperoleh bahwa sebesar 94% guru tidak tahu dan baru mendengar terkait aplikasi Mendeley dan Publish or Perish (PoP) dan hanya 6% yang sudah mengetahui aplikasi tersebut namun hanya sekadar tahu dan pernah mendengar tapi belum mengeksplor lebih dalam penggunaannya. Sementara survei lain menunjukkan bahwa 97% guru tidak bisa menggunakan kedua aplikasi tersebut dan hanya 3% yang bisa menggunakannya. Minimnya pemahaman guru terkait kedua aplikasi tersebut menunjukkan bahwa guru memang perlu mendapatkan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi Mendeley dan PoP. Oleh karena itu, peneliti yang bertindak sebagai widyaiswara akan menjelaskan penggunaan Mendeley dan PoP dalam menyusun artikel ilmiah.

3.2. Tahap Pelaksanaan

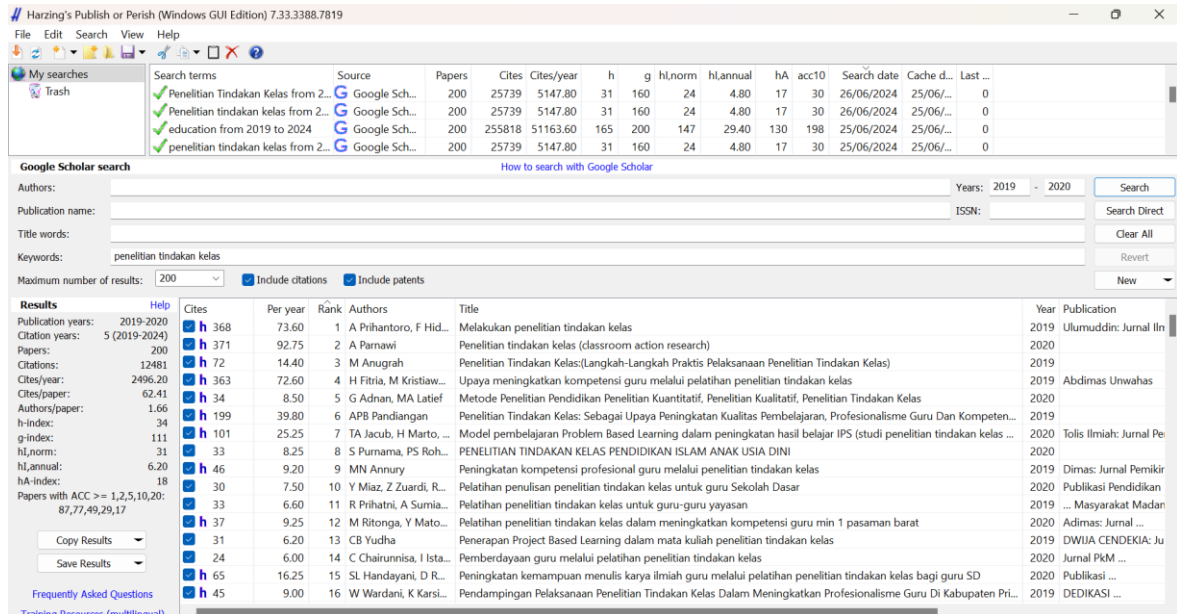
Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan dua kegiatan. Pertama, peneliti menjelaskan materi dan kedua peneliti meminta peserta untuk mempraktikkan penggunaan Mendeley dan PoP. **Dalam kegiatan pertama**, peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengajarkan materi teknik penyusunan artikel ilmiah yang disertai dengan pengenalan aplikasi Mendeley dan Publish or Perish (PoP). Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan penjelasan materi terkait bagaimana teknik menyusun artikel ilmiah. Dalam penjelasan tersebut, dipaparkan pula teori-teori yang dapat membantu seseorang untuk mulai menulis artikel ilmiah. Setelah itu, peneliti memperkenalkan aplikasi Mendeley dan PoP serta integrasi keduanya. Aplikasi pertama yang diperkenalkan peneliti adalah Publish or Perish (PoP). Aplikasi PoP dikembangkan untuk menghasilkan H-Indeks dari hasil pencarian Google Scholar dan diprakarsai serta dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing (Aulianto et al., 2019). Peneliti menjelaskan manfaat aplikasi PoP yang dapat memudahkan guru dalam mencari referensi yang cepat sesuai dengan tema yang diteliti. Peneliti juga menjelaskan segala fitur yang ada dalam aplikasi tersebut sesuai dengan tampilan awal yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Tampilan Awal Aplikasi Publish or Perish

Berdasarkan gambar 2, dijelaskan secara singkat fitur yang ada pada PoP. Guru dapat mencari referensi berdasarkan web pencarian yang diinginkan, mulai dari *Google Scholar*, *Web of Science*, *Scopus*, *Microsoft Academy*, *Crossref*, dan juga *PubMed*. Hanya saja yang dapat digunakan secara gratis hanya yang bertanda (*) yaitu *Google Scholar* dan *Crossref*. Untuk web pencarian bertanda (**) kita terlebih dahulu harus melakukan registrasi sementara untuk yang bertanda (***) kita harus melakukan *external subscription* yang merujuk pada keanggotaan atau langganan ke layanan basis data eksternal yang diperlukan untuk mengakses data bibliografis dan sitasi yang ingin digunakan (Moral-Muñoz, 2020). Dalam pembelajaran ini, peneliti menjelaskan cara melakukan pencarian menggunakan *Google Scholar*. Setelah mengklik icon *Google Scholar*, akan muncul kategori pencarian berdasarkan fitur yang diinginkan yang dapat digunakan oleh guru dalam menelusuri referensi. Jadi, kita bisa mencari referensi berdasarkan nama penulis, nama penerbit, judul referensi, ISSN referensi, dan juga kata kunci. Selain itu dalam aplikasi PoP, guru bisa menyaring tahun referensi yang diinginkan. bisa 5 tahun terakhir, 10 tahun terakhir, atau sesuai keinginan guru sebagai penulis. Fitur lain yang disediakan oleh PoP adalah penentuan jumlah

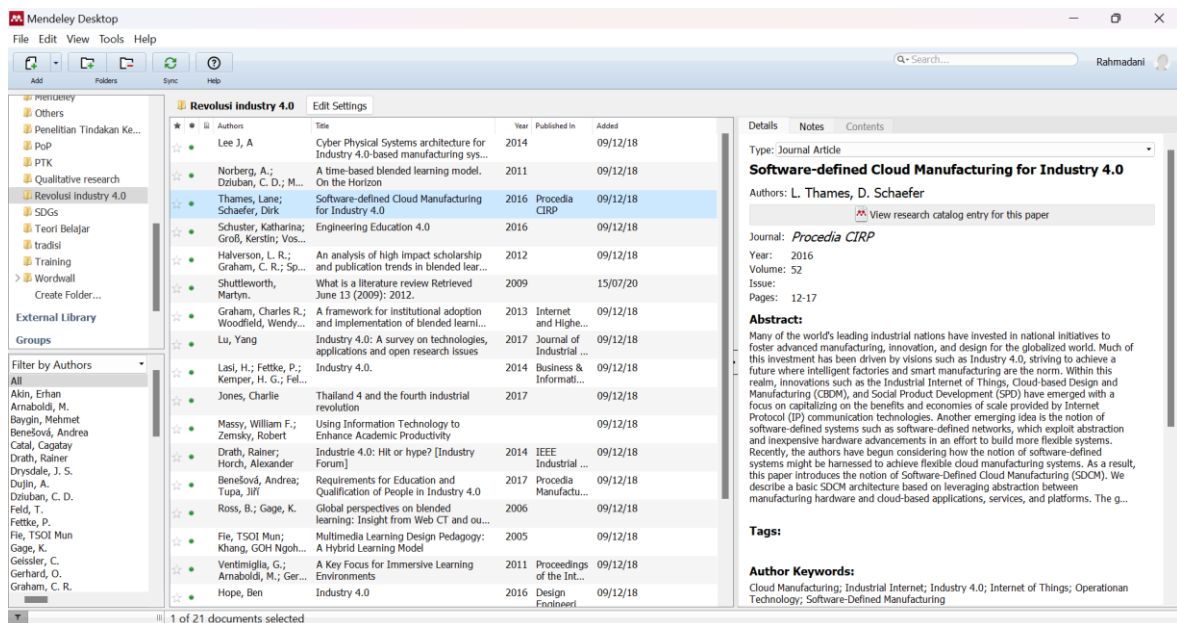
referensi yang dimunculkan dengan satu kali klik, mulai dari 10 hingga 1000 referensi. Semakin banyak jumlah yang dituliskan maka semakin lama pula aplikasi PoP memunculkan referensi. Gambar 3 menunjukkan hasil pencarian aplikasi PoP dengan kata kunci “Penelitian Tindakan Kelas”.



Gambar 3 Hasil Pencarian dengan Kata Kunci “Penelitian Tindakan Kelas”

Gambar 3 menunjukkan hasil pencarian referensi pada aplikasi PoP dengan menggunakan kata kunci “Penelitian Tindakan Kelas”. Hasil pencarian menunjukkan 200 referensi yang muncul sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Dalam tampilan tersebut, dapat dilihat ranking dari artikel/buku tersebut berdasarkan hasil sitasinya. Untuk membaca referensi yang ditampilkan, kita hanya perlu mengklik dua kali referensi tersebut, lalu PoP akan mengarahkan kepada website referensi yang dimaksud.

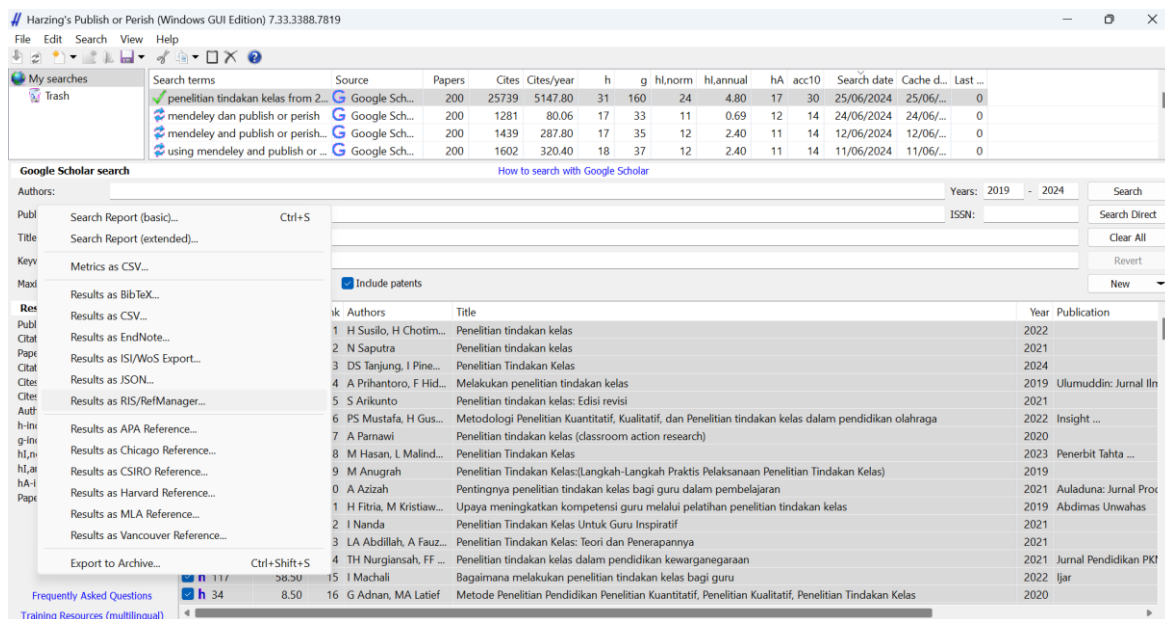
Selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan aplikasi Mendeley. Aplikasi ini dapat dijadikan instrument sitasi dan *reference manager* yang bermanfaat bagi guru dalam menyimpan, mengimpor, dan mengorganisir referensi dengan mudah (Rusli et al., 2023). Mendeley dapat mengimpor referensi secara otomatis dari berbagai sumber sehingga dapat menghemat waktu penulis dalam menyusun referensi (Mesra et al., 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti memperlihatkan tampilan Mendeley yang dapat dilihat pada Gambar 4 dan mendemonstrasikan cara penggunaannya.



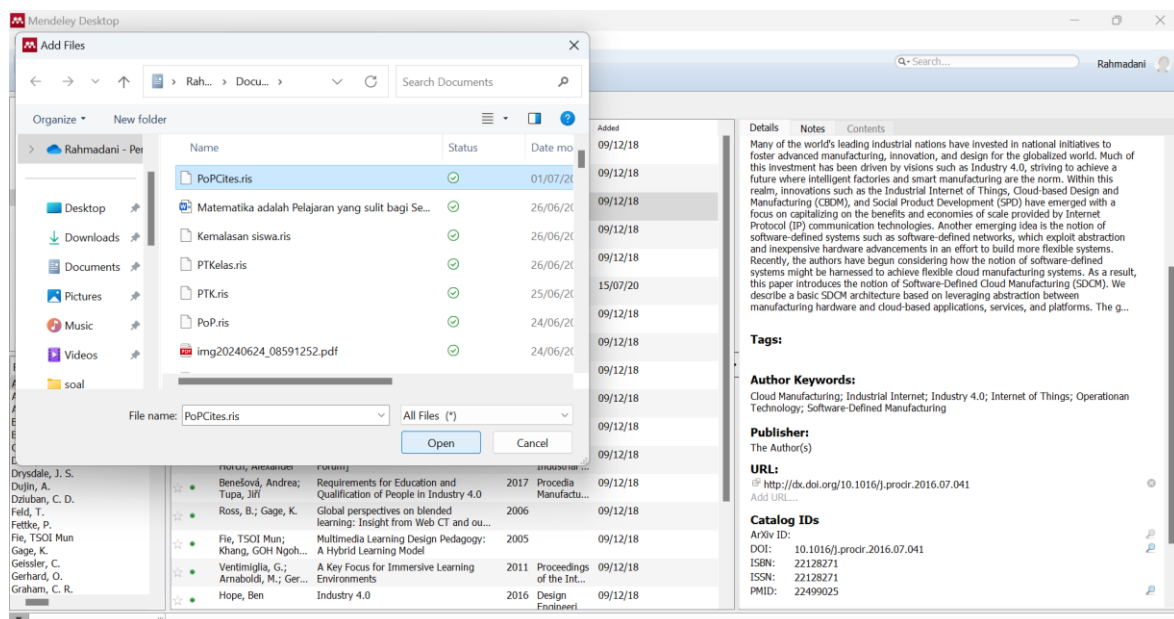
Gambar 4 Tampilan Aplikasi Mendeley

Gambar 4 merupakan tampilan awal aplikasi Mendeley. Dalam aplikasi tersebut, kita bisa menambahkan file referensi ataupun membaca referensi yang sudah dimasukkan dalam Mendeley. Dari aplikasi ini dapat diketahui identitas referensi yang ada dalam Mendeley. Mulai dari judul, nama penulis, tahun terbitan, volume, jumlah halaman, hingga URL/situs referensi tersebut. Dalam tahap ini, peneliti memaparkan cara instalasi dan pengaturan awal Mendeley, bagaimana menambahkan referensi, mengatur dan mengelola referensi, serta membuat daftar Pustaka secara otomatis.

Setelah seluruh peserta menyimak penjelasan terkait penggunaan PoP dan Mendeley, peneliti lalu menyampaikan bahwa hasil pencarian referensi dari aplikasi PoP bisa diintegrasikan langsung ke dalam Mendeley. Caranya adalah dengan memblok semua referensi yang muncul pada aplikasi PoP dan mengklik *save results as Ris/Ref Manager* hingga file tersebut tersimpan dalam format ris. Setelah itu, aplikasi Mendeley dibuka dan kita menambahkan file ris yang sudah disimpan ke dalam aplikasi Mendeley, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 5 (a) dan (b).



Gambar 5 (a) Tampilan Cara Integrasi PoP ke Mendeley



Gambar 5 (b) Tampilan Cara Integrasi PoP ke Mendeley

Pada Kegiatan kedua, peserta mempraktikkan penggunaan aplikasi PoP dan Mendeley. Sebagai langkah awal, peneliti meminta peserta untuk mendownload kedua aplikasi tersebut pada link

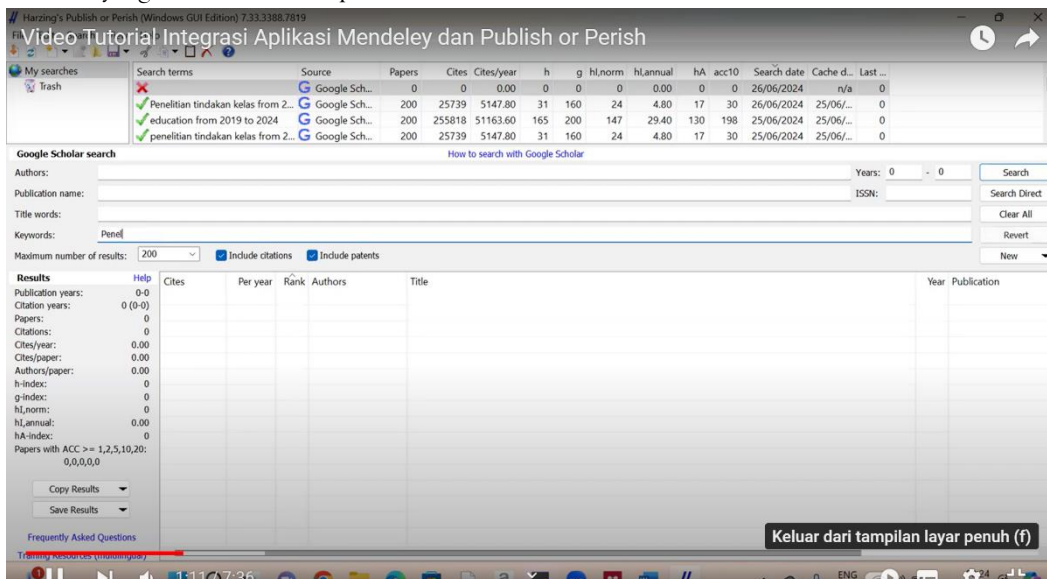
<https://bit.ly/aplikasijurnal>. Peserta diminta untuk menginstall aplikasi PoP dan Mendeley serta melakukan registrasi menggunakan email aktif. Setelah itu, peserta diminta untuk praktik langsung penggunaan Mendeley dan PoP sesuai penjelasan yang sudah disampaikan oleh peneliti. Peserta bersama-sama praktik sembari mulai menyusun bagian pendahuluan dari artikel yang rencana ditulis. Peneliti membimbing peserta dan memastikan seluruh peserta bisa menggunakan aplikasi tersebut. Peserta diminta mencari referensi sesuai dengan tema yang ingin mereka tuliskan. Ada yang mencari referensi terkait media pembelajaran, kearifan lokal dalam pembelajaran, model pembelajaran *Number Head Together*, dan masih banyak lagi tema lainnya. Setiap peserta memiliki judul yang berbeda sehingga referensi yang mereka cari juga berbeda. Gambar 6 menunjukkan dokumentasi praktik penggunaan aplikasi yang dilakukan peserta.



Gambar 6 Dokumentasi Praktik Penggunaan Aplikasi Mendeley dan PoP

Gambar 6 menunjukkan peserta melakukan praktik penggunaan aplikasi Mendeley dan PoP serta integrasi keduanya. Sebagian besar peserta yang awalnya tidak tahu menggunakan aplikasi tersebut, kini seluruhnya menjadi tahu dan bisa mengimplementasikannya dalam menyusun artikel ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa 88% peserta sudah bisa menyusun pendahuluan artikel ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley dan PoP. Sementara 12% lainnya sudah tahu dan mengenal aplikasi tersebut, hanya saja mereka terkendala perangkat/laptop. Beberapa laptop peserta tidak support dengan aplikasi Mendeley dan PoP. Selain itu, ada juga yang laptopnya rusak sehingga tidak bisa digunakan.

Agar peserta dapat belajar kembali dan untuk memudahkan peserta dalam melakukan praktik penggunaan kedua aplikasi tersebut, peneliti membuat video tutorial penggunaan aplikasi Mendeley dan Publish or Perish serta integrasi keduanya. Video tutorial tersebut dapat diakses pada link berikut <https://youtu.be/jR6fjmOptOA?si=4Y7GMdpYhusKNHLS>. Adapun Gambar 7 menunjukkan tampilan awal video tutorial yang telah dibuat oleh peneliti.



Gambar 7 Tampilan Video Tutorial Integrasi Aplikasi Mendeley dan PoP

3.3. Tahap Evaluasi

Diakhir pelaksanaan pelatihan, peserta diberikan tugas menyusun artikel ilmiah menggunakan PoP dan Mendeley. Peserta yang awalnya bingung menulis artikel ilmiah, diakhir pelatihan mereka sudah mampu menyusun pendahuluan, bahkan ada yang sudah rampung sampai metode penelitian. Kumpulan tugas peserta dapat dilihat pada link berikut: <https://bit.ly/tugasartikelpeserta> atau pada Barcode yang ada pada Gambar 8.



Gambar 8. Barcode Tugas Peserta

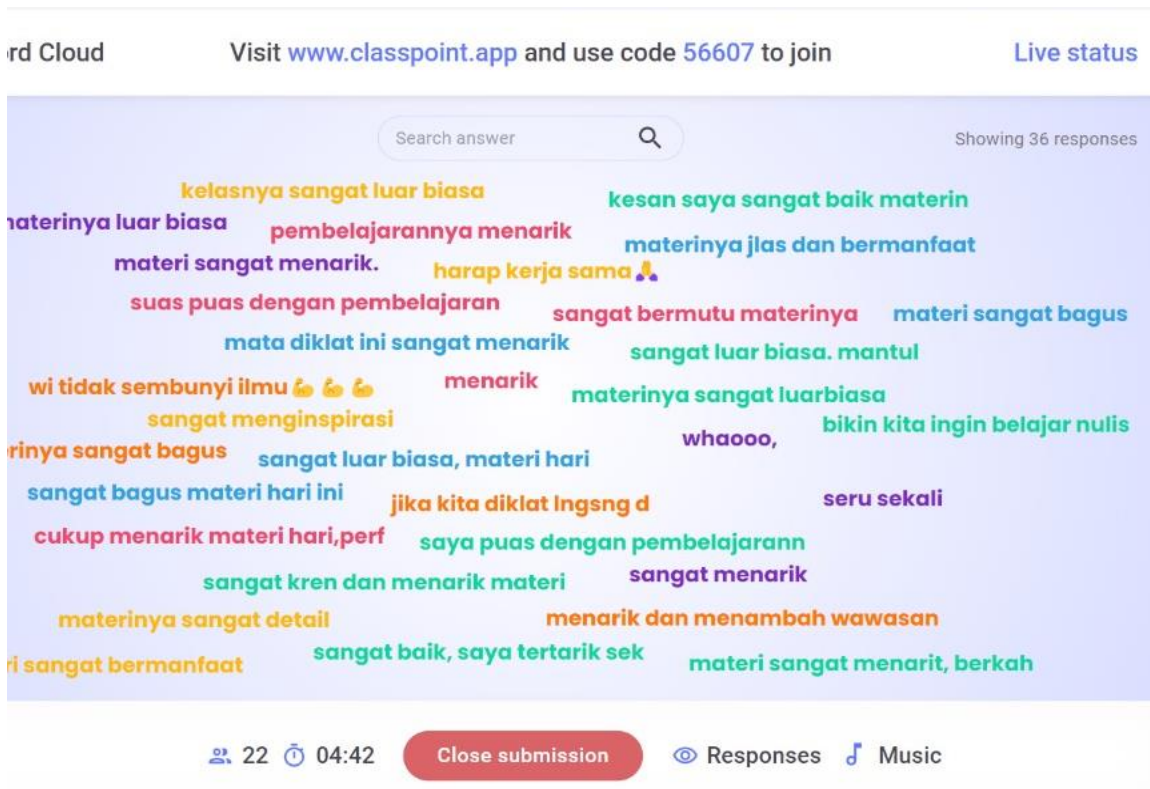
Selain diberikan tugas, dilakukan pula evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta terkait materi yang dipelajari. Bentuk evaluasi diberikan dalam bentuk kuis menggunakan aplikasi Quizziz. Hal ini digunakan untuk mengukur pemahaman teori peserta terkait materi yang sudah diberikan. Adapun keterampilan peserta dilihat dari artikel yang sudah disusun menggunakan Mendeley dan PoP yang terdiri dari judul, pendahuluan, metode, dan daftar pustaka. Nilai peserta dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Evaluasi Peserta

No.	Peserta	Aspek yang dinilai		Nilai Akhir	Kualifikasi
		Nilai Keterampilan	Nilai Pengetahuan		
1	ASL, S.Ag.	90.57	100	93.29	Sangat Kompeten
2	AB, S.Th.	90.14	100	93.07	Sangat Kompeten
3	ARA, S.Pd.	79.86	70	83.93	Cukup Kompeten
4	AN, S.Pd.I	91	90	91.5	Kompeten
5	EK, S.Pd	91.71	85	90.36	Kompeten
6	EDP, S.PdI	90.14	90	90.07	Kompeten
7	EM, S.Pd	90.14	75	85.57	Kompeten
8	ES.Pd	91.86	100	93.93	Sangat Kompeten
9	FU, S.Pd.I	89.71	95	91.36	Kompeten
10	FM, S.Pd	90.57	70	84.29	Kompeten
11	FRSW	91	75	86	Kompeten
12	HR, S.Sos	91.57	70	84.79	Kompeten
13	HH S.Pd.I	90.14	70	84.07	Kompeten
14	ISL,S.Pd	89.71	100	92.86	Sangat Kompeten
15	IR, S.Pd.I	91.29	70	84.64	Kompeten
16	KW, S.Pd.I	92.14	80	88.07	Kompeten
17	KA, S.Pd	76	80	82	Cukup Kompeten
18	LM, S.Pd.K	75.86	70	81.93	Cukup Kompeten
19	MEM, S.Pd	91.86	100	94.73	Sangat Kompeten
20	M, S.Ag	91.43	85	89.21	Kompeten
21	MN, S.Pd	95	100	95.5	Sangat Kompeten

22	NB, S.Pd.	93	100	95.3	Sangat Kompeten
23	NB, A.M.Pd	90.57	100	93.29	Sangat Kompeten
24	NR	90.57	80	87.29	Kompeten
25	RL, S.Pd.I	90.57	100	93.29	Sangat Kompeten
26	RS, S.S	90.57	90	90.29	Kompeten
27	RS,S.Pd	90.86	90	90.43	Kompeten
28	SF, S.Pd.I	90.57	85	88.79	Kompeten
29	SHD	89.71	90	89.86	Kompeten
30	SW, S.Ag	90.57	85	88.79	Kompeten
31	SSR, A.Ma	90.14	100	93.07	Sangat Kompeten
32	SJI, S. Pd	92.71	100	94.36	Sangat Kompeten
33	YK. Pd.K	91.86	95	93.43	Sangat Kompeten
34	YR, S.Pd	90.57	75	85.79	Kompeten
35	ZM, S.Pd	79.71	70	83.86	Cukup Kompeten
Nilai Terendah: 81.93 - Nilai Tertinggi: 95.5 - Rata-rata Keseluruhan: 89.48					

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh bahwa seluruh peserta telah lulus pelatihan karena memperoleh nilai akhir diatas standar yang telah ditetapkan yaitu 76. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta lulus dan masuk dalam kategori cukup kompeten (rentang nilai 76,0 – 83,9), kompeten (rentang nilai 84,0 – 91,9), dan sangat kompeten (rentang nilai 92,0 – 100). Selain itu, dilakukan pula survei menggunakan *classpoint* untuk mengetahui kesan peserta selama menerima materi terkait penggunaan aplikasi Mendeley dan PoP Adapun hasil surveinya dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Kesan Peserta Pelatihan

Dilihat dari hasil survei yang disajikan pada Gambar 8, dapat disimpulkan bahwa peserta sangat senang dan antusias dengan pelatihan yang dilaksanakan. Sebagian dari mereka juga puas dan berharap pelatihan serupa akan terus dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Ambon. Sebagai bentuk konfirmasi dari survei *classpoint* yang dilaksanakan, peneliti mewawancarai beberapa peserta terkait tanggapan mereka mengenai materi yang sudah

dipelajari, termasuk penggunaan aplikasi Mendeley dan PoP. Adapun hasil rangkuman wawancaranya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Rangkuman Wawancara dengan Peserta

No	Nama Peserta	Tanggapan	Kesan
1	ES	“Pelatihannya sangat membantu. Saya banyak belajar terkait bagaimana mengelola referensi dengan aplikasi Mendeley dan bagaimana mencari jurnal yang relevan dengan Publish or Perish. Semoga pelatihan seperti ini terus dilakukan ke depannya”	“Penyampaian materinya sangat jelas dan praktikal. Widyaiswara selalu sabar membantu dalam menjawab setiap pertanyaan yang kami ajukan. Top pokoknya”
2	YK	“Saya merasa kesulitan mencari referensi sebelum mengikuti pelatihan. Namun sekarang, puji Tuhan dengan PoP saya bisa menemukan jurnal-jurnal yang sesuai dengan tulisan saya dengan mudah dan cepat	“Materinya mudah diterapkan, meskipun saya tergolong agak gaptek tapi saya sangat puas dengan pelatihan ini”
3	NR	“Setelah mengikuti pelatihan ini, saya makin percaya diri dalam menyusun artikel ilmiah. Meskipun sebelumnya saya sudah mengetahui cara penggunaan aplikasi Mendeley, hanya saja saya belum tahu jika PoP dapat diintegrasikan dengan Mendeley. Kedua aplikasi ini memudahkan saya mencari dan mengatur referensi”	“Manfaat dari pelatihan ini sangat banyak. Harapan saya ada pelatihan lanjutan terkait pendalaman dalam menggunakan aplikasi ini”
4	SF	“Mendeley membantu beta dalam menyusun referensi. Beta banyak belajar tentang cara memilih jurnal yang tepat untuk publikasi dengan PoP”	“Widyaiswaranya sangat ramah dan langsung memberikan contoh praktis yang buat beta bisa cepat paham. Jelas ini sangat bermanfaat untuk pengembangan profesional katong sebagai guru”
5	RL	“Aplikasi Mendeley sangat canggih dan membantu saya mengelola referensi. Pelatihan ini membuka wawasan saya tentang cara menulis artikel yang baik dan benar”	“Suasana pelatihan sangat mendukung proses belajar, saya merasa lebih siap untuk menulis setelah mengikuti pelatihan ini. Semoga ada pelatihan lanjutan.
6	RS	“Penggunaan Mendeley ini membuat beta terkesan. Katong bisa hemat waktu dalam menulis pakai aplikasi PoP dan Mendeley ini”	“Beta berharap bisa terus mengikuti pelatihan serupa nanti. Pelatihannya menyenangkan dan bermanfaat”
7	ARA	Aplikasi PoP dan Mendeley sangat membantu saya dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Referensi dapat saya temukan dengan cepat, saya juga bisa mengatur referensi dengan lebih rapi”	“Sukses untuk BDK Ambon, pelatihan ini sangat praktis dan aplikatif. Wi memberikan contoh yang relevan dengan kebutuhan saya”

Tabel 2 berisi ringkasan dari berbagai tanggapan dan kesan peserta pelatihan terkait penggunaan Mendeley dan PoP. Dilihat dari hasil tersebut, setiap peserta memberikan pemikiran dan pandangan yang secara umum positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah serta mengelola referensi.

Dilihat dari ketiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley dan PoP berhasil dan memberikan manfaat positif bagi guru khususnya dalam pengembangan profesi mereka. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dalam pelatihan tetap ditemukan beberapa kendala yang terjadi, antara lain: Masih ada peserta yang tidak memiliki akses internet yang stabil sehingga butuh waktu lama dalam mengakses PoP dan Mendeley. Sebagai bentuk solusi dari masalah tersebut, perlu disiapkan video tutorial atau panduan berupa pdf yang dapat diakses peserta kapanpun mereka butuhkan (Thalib, 2024). Selain itu, kendala lainnya adalah masih ada peserta yang memiliki perangkat yang tidak kompatibel dengan Mendeley dan PoP. Untuk kendala ini, peneliti menyarankan agar peserta bisa mengupdate software laptop mereka sehingga aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung pengembangan keprofesionalan mereka bisa diakses. Dengan memahami kendala-kendala yang mungkin terjadi pada pelatihan serupa, sebagai peneliti kita bisa

memberikan solusi yang tepat sehingga hal tersebut bisa diminimalisir. Sebagai penutup, Gambar 9 menunjukkan dokumentasi peserta dan peneliti pada akhir pembelajaran.



Gambar 8 Dokumentasi Peserta dan Peneliti

4. Kesimpulan & Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi aplikasi Mendeley dan Publish or Perish (PoP) secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah dan mengelola referensi. Selama pelatihan, guru sudah mampu menyusun artikel ilmiah yang terdiri dari pendahuluan, metode penelitian, dan daftar Pustaka. Sebanyak 88% guru telah berhasil menggunakan Mendeley dan PoP dalam penyusunan artikel ilmiah. PoP dapat membantu guru dalam mengidentifikasi artikel jurnal/referensi yang relevan dan berpengaruh di bidang Pendidikan, sementara Mendeley dapat memfasilitasi pengelolaan referensi. Oleh sebab itu, integrasi kedua aplikasi ini mempermudah penulis dalam mencari referensi dan menyusun daftar Pustaka. Selain itu, respon guru sebagai peserta pelatihan sangat positif dan mereka berharap ada pelatihan lanjutan yang dapat memperdalam pemahaman mereka terkait penggunaan aplikasi serupa yang bisa membantu penyusunan artikel ilmiah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley dan PoP dalam Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dikalangan pendidik.

4.2. Rekomendasi

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah yang membahas terkait materi penggunaan Mendeley dan PoP sebaiknya dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa guru terus meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mereka. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam dan spesifik mengenai strategi penulisan artikel ilmiah yang efektif serta penggunaan aplikasi lain yang relevan untuk mendukung proses penulisan. Terakhir, fasilitas dari penyelenggara pelatihan bisa lebih ditingkatkan terutama terkait akses internet mengingat mayoritas aplikasi saat ini membutuhkan jaringan internet.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, terkhusus kepada Balai Diklat Keagamaan Ambon yang telah melaksanakan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru secara klasikal.

Daftar Referensi

Afandi, S. A., Afandi, M., & Erdayani, R. (2023). How to Use " Publish or Perish " to Raise the Standard of Scientific Writing at State Administration Study Programme students, Sultan Syarif Kasim Riau State

- Islamic *Welfare: Jurnal* <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/527>
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan aplikasi “publish or perish” sebagai alat analisis sitasi pada jurnal kajian komunikasi Universitas Padjadjaran. In *Book Chapter Seminar* https://www.researchgate.net/profile/Dwi-Aulianto/publication/334812404_Pemanfaatan_Aplikasi_Publish_Or_Perish_Sebagai_Alut_Analisis_Sitasi_Pada_Jurnal_Kajian_Komunikasi_Universitas_Padjadjaran/links/5d421e51a6fdcc370a713ad4/Pe-manfaatan-Aplikasi-Publish-O
- Azmi, M. U., Ramadhani, F. R., & ... (2024). Pelatihan Software Publish or Perish, Vosviewer, dan Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Ikatan Mahasiswa Tegal. *Smart Dedication* <https://ejournal.smartscienti.com/index.php/Smart-Dedication/article/view/15>
- Hanifah, S., Abdillah, T. D. F., & Wachyudi, K. (2022). Analisis bibliometrik dalam mencari research gap menggunakan aplikasi VOSviewer dan aplikasi Publish or Perish. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2713–2728.
- Isa, Soewito, B., & Gunawan, F. E. (2016). Pengaruh Perangkat Lunak Manajemen Referensi pada Peningkatan Motivasi Publikasi Para Pendidik. *ETHOS. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 24(3). <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1795>
- Kania, N., Kuncoro, K. S., & ... (2023). WORKSHOP PEMANFAATAN SOFTWARE PUBLISH OR PERISH (POP) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUJUKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA. *Journal of* <https://journals.eduped.org/index.php/jcos/article/view/136>
- Kousha, K., & Thelwall, M. (2019). Can Google Scholar and Mendeley help to assess the scholarly impacts of dissertations? *Journal of Informetrics*, 13(2), 467–484. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2019.02.009>
- Lambovska, & Todorova. (2021). Publish and Flourish ’ instead of ‘ Publish or Perish ’: A Motivation Model for Top-quality Publications. *National Research University Higher School of Economics Journal of Language & Education*, 1(7), 141–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.17323/jle.2021.15522>
- Listihana, & Nofrizal, N. (2018). Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *ETHOS. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2), 274–281. <https://doi.org/10.29313/ethos.v6i2.3573>
- Mesra, R., Anton, E. E., & Iskandar, A. C. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano. *Abdi Masyarakat*. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/5104>
- Moral-Muñoz, J. A., & ... (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *Profesional de* <https://revista.profesionaldelainformacion.com/index.php/EPI/article/view/epi.2020.ene.03>
- Pettoello-Mantovani, M., Pastore, M., Giardino, I., & Buonocore, G. (2024). The Importance of scientific writing training courses in enhancing the dissemination of research findings. *Global Pediatrics*, 7(February), 100152. <https://doi.org/10.1016/j.gpeds.2024.100152>
- Ramadhan, K., Hafid, F., & Nurfatimah, N. (2021). Dominasi Mendeley sebagai manajer referensi pada artikel ilmiah di Indonesia. In *Publ Lett.* academia.edu. <https://www.academia.edu/download/93632377/5.pdf>
- Ratmiati, R., Fathia, W., Musparidi, M., & ... (2023). Utilization of The Publish or Perish Application as a source of Reference Digital in Compiling Textbooks by Islamic Boarding School Teachers. *Proceedings of the* https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=salJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA432&dq=mendele+y+and+publish+or+perish&ots=GmPIpkFgiS&sig=wNELXCpSBFO9K2gxpTZmh8_M7c
- Rini, & Rahman. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., & ... (2023). Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi* <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/1428>
- Somantri, & Sari, Y. P. (2021). *Workshop Literasi Digital menggunakan Reference Manager pada Masa Pandemi Covid-19. Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(9). <https://doi.org/10.29313/ethos.v9i2.7049>

- Spearing, N. (2022). Writing for publication: publish or perish? *Australian Infection Control*, 7(3), 94–104. <https://doi.org/10.1071/hi02094>
- Thalib, M. A. (2024). Pelatihan Aplikasi Publish or Perish (Pop) pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah. *Jurnal Pemberdayaan Umat*. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/JPU/article/view/2414>
- Zainuddin, Z., Sinen, K., Sardju, F., & ... (2023). Peningkatan kualitas karya ilmiah dengan Workshop Literasi Digital (Mendeley, Publish or Perish, dan Grammarly). *Dedikasi Sains Dan* <https://jurnal.itscience.org/index.php/dst/article/view/2637>